

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA
PADA WACANA BUKU LKS *PRISMA* MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA UNTUK SMP**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun Oleh:

PUJI AMBARWATI

A 310 050 121

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang tidak mungkin hidup menyendiri tanpa kehadiran orang lain atau tanpa bergaul dengan orang lain. Hal itu membuktikan bahwa manusia pada hakikatnya memang merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia secara naluriah terdorong untuk bergaul dengan manusia lain. Kegunaannya untuk menyatakan pendapatnya serta untuk mempengaruhi orang lain demi kepentingannya sendiri, kepentingan kelompok, atau kepentingan bersama. Berkenaan dengan itu, bahasa memegang peranan yang amat penting.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau berita, fakta, pendapat dan lain-lain dari seorang penutur kepada pendengar. Sedangkan wacana merupakan ucapan atau perkataan, tutur, keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan. Satuan bahasa terlengkap realisasi tampak pada bentuk karangan yang utuh, seperti novel, artikel, buku, khotbah, dan sebagainya.

Wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi. Sebagai satuan bahasa terlengkap, maka dalam wacana itu terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh yang bisa dipahami oleh pembaca, atau pendengar tanpa keraguan

apapun. Bahwa sebuah teori tentang analisis wacana adalah satu penjelasan tentang bagaimana kalimat-kalimat dihubungkan dan memberikan suatu kerangka tentang berbagai jenis wacana, memberikan penjelasan tentang makna kelogisan, pengelolaan wacana dan karakteristik sebuah wacana.

Unsur-unsur pendukung wacana seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat. Agar menjadi sebuah wacana yang utuh, dituntut adanya tataran dan jalinan yang erat antara satu unsur dengan unsur yang lain sehingga tercipta keselarasan hubungan antara unsur dalam wacana. Dalam hal ini, diperlukan alat-alat penghubung seperti kata tajuk, kata penghubung dan lain sebagainya sebagai penanda hubung. Seperti halnya LKS, di dalamnya selalu ada wacana.

Proses pembelajaran baik SMP maupun SMA selalu menggunakan buku LKS sebagai buku penunjang. Buku LKS merupakan salah satu buku penunjang untuk mencapai proses belajar yang maksimal. Dalam wacana LKS khususnya LKS Bahasa Indonesia, bahasa yang digunakan masih banyak sekali kesalahan-kesalahan baik kesalahan penulisan huruf kapital, maupun kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Penggunaan LKS dalam proses belajar siswa akan mempengaruhi pencapaian tujuan tertentu dalam hal ini adalah prestasi belajar.

Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam wacana LKS tersebut tidak begitu diperhatikan oleh siswa sehingga di dalam menulis mereka akan mengikuti kebiasaan yang ada dalam LKS. Analisis kesalahan terhadap belajar bahasa mempunyai dampak positif. Bahasa sebagai perangkat kebiasaan untuk dimiliki setiap orang sebagai media komunikasi yang sangat kompleks. Ada

kecenderungan setiap pemakai bahasa lebih sering mengikuti jalan pikirannya tanpa mempertimbangkan kaidah-kaidah yang ada dalam bahasa. Sebaliknya penutur yang selalu mempertimbangkan kaidah-kaidah yang dalam tata bahasa berupaya menghasilkan konsep sesuai dengan struktur bahasa yang ia pelajari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Wacana Buku LKS *Prisma* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMP**”.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar di dalam pembahasan masalah mendapatkan hasil yang mendalam, terarah dan sistematis maka peneliti membuat suatu pembatasan tentang masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini akan membahas bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan *dari* pada wacana buku LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.3 Perumusan Masalah

Ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf kapital pada wacana buku LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* pada wacana buku LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX?

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* pada wacana buku LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf kapital pada wacana buku LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan *dari* pada wacana buku LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX.
3. Mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* pada wacana buku LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada tiga manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini.

1. Dapat memperluas wawasan mengenai ilmu-ilmu kebahasaan yang ada, khususnya tentang kesalahan berbahasa dalam wacana LKS *Prisma* SMP mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Dapat memberikan sumbangan pikiran dalam menganalisis LKS, sehingga kita dapat mengetahui kesalahan berbahasa pada wacana LKS Prisma SMP mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Memberikan sumbangan positif kepada penulis tentang LKS, bentuk bahasa yang digunakan dalam tulisannya agar disampaikan sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian sangat penting, artinya dengan adanya sistematika penulisan, maka peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun atau penulisan laporan penelitian, sekaligus permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Dalam usaha mempermudah melakukan analisis dan agar skripsi ini mudah dipahami, maka dalam penelitian skripsi ini penulis telah menyusun urutan-urutan yang harus penulis bahas.

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang permasalahan penelitian, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan manfaat yang diberikan dari peneliti.

Bab II, tinjauan pustaka berisi tentang kajian teori dan kerangka berpikir.

Bab III, metode Penelitian, membahas tentang subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian ini, membahas tentang uraian mengenai analisis kesalahan berbahasa pada wacana LKS Prisma SMP mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bab V, berisi tentang simpulan dan saran.